

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan yang di dapat serta menjawab permasalahan penelitian, penulis mendapat kesimpulan bahwa melalui kegiatan bermain mencari 10 perbedaan ini terdapat perubahan motivasi terhadap pembelajar bahasa Jepang di Universitas Darma Persada Peningkatan dalam kemampuan berbahasa Jepang juga terlihat, seperti bertambahnya kosakata, meningkatnya percaya diri dalam berbicara, serta penggunaan ekspresi lainnya. Jika kegiatan ini dilakukan secara berkala dalam jangka waktu panjang memungkinkan perubahan yang lebih besar lagi.

Penulis merasa peran kegiatan ini terhadap motivasi pembelajar cukup besar. Seperti yang telah dipaparkan pada bab 2, motivasi termasuk kedalam perbedaan individual dalam pemerolehan bahasa kedua selain kecerdasan, bakat, gaya belajar, kepribadian dan aspek lainnya. Menurut penulis, kegiatan ini dapat dikatakan sebagai salah satu gaya belajar yang dapat memberikan stimulus motivasi pembelajar. Melalui kegiatan ini motivasi pembelajar dapat berubah menjadi kearah positif, seperti menjadi lebih percaya diri, lebih semangat dalam belajar, dll. Seperti yang dikatakan Matsumoto (2007) bahwa puncak dari pengalaman belajar mereka adalah titik dimana mereka dapat mengkomunikasikan apa yang mereka ingin katakan dengan penutur asli atau memahami apa yang penutur asli katakan, apakah itu dengan *host family*, teman, atau guru. Dapat dilihat bahwa pengalaman berkomunikasi yang nyata sangat menyentuh motivasi intrinsik dari pembelajaran dan berpengaruh terhadap seluruh pembelajaran bahasa Jepang setelahnya. Bukannya hanya itu, dengan adanya kehadiran seseorang dalam kegiatan ini, dapat juga berpengaruh terhadap motivasi pembelajar. Kim (2013) Mengatakan bahwa keberadaan orang lain dapat memberikan pengaruh dalam keinginan belajar serta Keberadaan dari orang

yang kemampuan bahasa Jepangnya lebih tinggi dari sendiri ada kalanya dapat meningkatkan atau menurunkan keinginan dan ekspektasi kemungkinan sang pembelajar.

Dengan kata lain kegiatan ini memiliki peran yang cukup besar dalam perubahan motivasi pembelajar. Melalui kegiatan ini, pembelajar dapat mengukur kemampuan berbahasa Jepangnya dengan berkomunikasi langsung dengan penutur asli yang dapat menjadi sebuah titik yang cukup penting dalam proses pemerolehan bahasa kedua pembelajar.

